

RINGKASAN

JONFRENDI SARAGIH 09.832.0103 “ PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN INSENTIF TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PABRIK KELAPA SAWIT PADA PERSEROAN TERBATAS PERKEBUNAN NUSANTARA II KEBUN SAWIT HULU”.

Pabrik Kelapa Sawit dikebun Sawit Hulu adalah salah satu pabrik di lingkungan Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara II yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit dengan produk minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit . bahan baku tandan buah segar diperoleh dari kebun sawit sendiri, kebun seinduk yang masih berada dalam naungan Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara II dan kebun plasma yang berada disekitar kebun sawit hulu. Pabrik Kelapa Sawit di Kebun Sawit Hulu dirancang dengan kapasitas 30 Ton TBS/jam dan saat beroperasi dengan kapasitas terang lebih 28 Ton TBS/ jam.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan insentif terhadap semangat kerja karyawan bagian pabrik kelapa sawit pada Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara II kebun sawit hulu. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dilaksanakan pada 34 karyawan bagian pabrik kelapa sawit. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 19. Untuk menentukan karyawan yang dijadikan responden dengan cara *propotional random sampling* dan teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini peneliti menemukan bahwasannya nilai regresi yang diperoleh adalah sebesar $Y = 13.464 + 0,141X_1 + 0,222X_2$ yang artinya bila tidak ada keselamatan kesehatan kerja dan insentif maka semangat kerja adalah 13.464 bila koefisien keselamatan kesehatan kerja setiap penambahan 1 maka semangat kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,141 sedangkan bila koefisien insentif setiap penambahan 1 maka semangat kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,222.

Berdasarkan hasil pengukuran pada masing-masing variabel dengan menguji hipotesis uji parsial ditemukan bahwasannya hubungan antara keselamatan kesehatan kerja terdapat hubungan yang positif. Dimana nilai diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.757 > 2.042$) maka hipotesis diterima dan insentif sebesar (t_{hitung}) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.108 > 2.042$) maka hipotesis diterima pada taraf signifikansi 0,05 artinya bahwa variabel insentif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan.

Katakunci : Keselamatan Kesehatan Kerja dan Insentif